

Anies Larang Perkantoran Jakarta Gelar Halal bi Halal Usai Lebaran



Realitarakyat.com – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengimbau kepada warga DKI untuk lakukan halal bi halal secara virtual tanpa melakukan open house. Hal ini disampaikan untuk menghindari penemuan klaster baru Covid-19.

“Tidak ada open house, dianjurkan menggunakan media virtual sampai dengan akhir bulan Syawal,” kata Anies dalam konferensi persnya di Balaikota DKI Jakarta, Senin (10/5/2021).

Lanjut, kata Anies, peraturan itu juga berlaku tak hanya untuk tetangga sekitar dan keluarga yang melakukan kunjungan silaturahmi (halal bi halal). Namun juga berlaku untuk setiap perkantoran.

“Jadi, ketika perkantoran mulai hari Senin, jangan dimulai dengan acara halal bi halal dalam artian bertemu, bersalaman karena itu kemudian nanti akan mengganggu ikhtiar kita untuk memutus mata rantai,” ujarnya.

Kemudian Anies mengimbau agar kegiatan takbiran dilakukan secara virtual dan dilakukan di masjid setempat dengan kapasitas maksimal 10 persen.

Sementara itu, Anies menyarankan kepada masyarakat agar melaksanakan sholat Idulfitri dirumah masing-masing, dan bagi warga yang ingin melaksanakan sholat Idulfitri diluar rumah harus tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak jauh dari rumah.

“Shalat idulfitri dianjurkan di rumah masing2 dan bagi warga yang melaksanakan shalat di luar rumah maka dianjurkan untuk melaksanakannya di tempat shalat Id setempat. Jangan pergi jauh,” pungkasnya.[prs]